

## GAMBARAN KINERJA PETUGAS DALAM PENGEMBALIAN BERKAS RAWAT INAP DENGAN PENGGUNAAN TRACER DIRUANG PENYIMPANAN RSUP H. ADAM MALIK TAHUN 2017

*Parmen Silalahi*

*Dosen APIKES Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan*

*E-mail: [parmincerior@gmail.com](mailto:parmincerior@gmail.com)*

### ABSTRAK

*Kinerja petugas adalah pernyataan dari suatu kegiatan atau pola tingkahlaku atau penerapan kemampuan pembelajaran untuk melengkapi suatu proses berkaitan dengan spesifikasi atau standar yang telah ditetapkan. Penggunaan Tracer atau outguide dan kartu petunjuk yang digunakan untuk mengganti berkas rekam medis yang diambil untuk berbagai keperluan petugas di penyimpanan RSUP H Adam Malik Medan. Populasi berjumlah 12 orang dan jumlah sample 12 orang sebagai total sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, sebagai responden adalah petugas di penyimpanan di RSUP H Adam Malik Medan. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pengaruh kinerja petugas menurut responden mayoritas dalam dikategorikan sangat setuju sebanyak 3 orang (25.0), setuju 6 orang (50.0), dan tidak setuju 3 orang (25.0), dengan penghitungan manual. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa gambaran kinerja petugas dalam pengembalian berkas rawat inap dengan penggunaan tracer di penyimpanan RSUP H Adam Malik Medan.*

**Kata Kunci:** *Kinerja Petugas; Pengembalian Berkas Rawat Inap; Tracer; Ruang Penyimpanan.*

### ABSTRACT

*The performance of the officer's statement from an activity or patterns of behaviour or the application of the learning ability to complete a process related to the specifications or standards that have been set. The use of Tracer or outguide card and instructions used to replace medical record file taken for various purposes was storage officer at Center General Hospital of Adam Malik Medan. Population of 12 people and the amount of sample 12 people as total sampling. Instrument in this study using questionnaires, as respondents are officers in storage was in the Center General Hospital of H Adam Malik Medan. From the results obtained that influence the performance of the officers according to respondents the majority in categorized strongly agree as much as 3 people (25.0) 6 persons, agreed (50.0), and disagree 3 people (25.0), with manual calculation. Based on the results of research conducted can be concluded that the description of the performance of officers in refund files inpatient with the use of tracer in storage was Center General Hospital of H Adam Malik Medan.*

**Keywords:** *Performance Officer; File Returns Hospitalization; Tracer; Storage space.*

### PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan yang mutlak di butuhkan oleh segenap lapisan masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan baik individu maupun masyarakat secara

keseluruhan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka rumah sakit di tuntutan untuk memberikan pelayanan yang memadai dan memuaskan. Oleh karena itu, rumah sakit harus mampu meningkatkan kualitas pelayanannya, termaksud di antaranya

peningkatan kualitas pendokumentasian rekam medis (Pamungkas,dkk,2010).

Penyelenggaraan rekam medis adalah merupakan proses kegiatan yang di mulai pada saat di terimanya pasien di rumah sakit dilanjutkan dengan kegiatan pencatatan data medis pasien oleh dokter dan tenaga kesehatan lainnya, yang memberikan pelayanan kesehatan langsung kepada pasien. Proses pengolahan rekam medis terdiri dari beberapa tahapan antara lain di lakukannya assembling, koding, indeksing dan falling (Depkes,2006).

Menurut (SK Men PAN No.135 tahun 2002). Dalam Kepmenkes No.377/Menkes/SK/III/2007, bahwa rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien disarana pelayanan kesehatan.Rekam medis bersifat rahasia karena menyangkut data pribadi seseorang dengan penyakit yang diderita, riwayat penyakit dan diagnosis lainnya. Mengingat begitu pentingnya isi serta peranan rekam medis, seharusnya setiap rumah sakit dan institusi pelayanan kesehatan menyimpan, menyusun dan merawat rekam medis dengan baik serta menjaga keamanannya dari kerusakan dan penyalahgunaan oleh pihak-pihak tertentu yang tidak berhak, dan juga menyediakan berkas rekam medis tersebut setiap kali dibutuhkan. Pengelolaan rekam medis di rumah sakit adalah menunjang tercapainya tertip dalam rangka upaya mencapai tujuan rumah sakit, yaitu peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Dalam rekam medis untuk menunjang pelayanan bagi rumah sakit, pengolahan perekam medis harus efektif dan efisien (Giyana,2012).

Kinerja atau performance adalah pernyataan dari suatu kegiatan atau pola tingkahlaku atau penerapan kemampuan pembelajaran untuk melengkapi suatu proses berkaitan dengan spesifikasi atau standar yang telah ditetapkan. Biasanya diukur terhadap sejumlah indikator kinerja, tergantung dari aspek kinerja yang akan dinilai. (Gemala R.Hatta,2011).

Pengembalian berkas rekam medis adalah sistem yang cukup penting di unit

rekam medis karena pengembalian berkas rekam medis di mulai dari berkas tersebut berada di ruang rawat sampai dengan berkas rekam medis kembali ke unit rekam medis sesuai dengan kebijakan batas waktu pengembalian yaitu 2 x 24 jam.

Sedangkan menurut Hatta (2008), outguide atau kartu petunjuk yang sering disebut tracer adalah kartu yang digunakan untuk mengganti berkas rekam medis yang diambil untuk berbagai keperluan. Tracer berisikan tentang tanggal peminjaman, nama peminjaman, unit penggunaan, serta keperluan peminjaman. Kartu ini harus diisi sebelum rekam medis dipinjam sebagai pengganti berkasrekam medis yang keluar dari rak penyimpanan. Dengan adanya tracer, proses pencarian jejak atau kontrol terhadap rekam medis pasien akan lebih mudah untuk ditelusuri sehingga apabila berkas rekam medis yang dibutuhkan tidak berada di rak penyimpanan, maka dengan mudah petugas dapat mengetahui keberadaan berkas tersebut dengan bantuan tracer.

Berdasarkan surve awal penulis meneliti bahwa kinerja petugas pengembalian berkas rekam media yang melebihi waktu yang telah ditetapkan karena dokumen rekam medis rawat inap belum lengkap atau petugas ruangan yang tidak disiplin sehingga dapat menjadi beban petugas di penyimpanan dalam pengembalian berkas rekam medis rawat inap kembali ke rak penyimpanan terhadap pengambilan tracer sebagai pengganti berkas rekam medis yang kembali ke rak menjadi sulit dalam pencarian. Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Gambaran Kinerja Petugas Dalam Pengembalian Berkas Rawat Inap Dengan Penggunaan Tracer Di Ruang Penyimpanan RSUP H. Adam Malik Tahun 2017.

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah kinerja petugas terhadap penggunaan tracer sudah sesuai SPO di RSUP H. Adam Malik Medan?

2. Apakah pengaruh pengembalian berkas rekam medis dalam penggunaan tracer di RSUP H.Adam Malik Medan?
3. Apakah pengaruh tracer dengan pengembalian berkas rekam medis di RSUP H. Adam Malik Medan?

#### **Pembatasan Masalah**

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruhkinerja petugas dalam keterlambatan pengembalian berkas rawat inap priode april sampai dengan mei terhadap penggunaan tracer di ruang penyimpanan RSUP H. Adam Malik Tahun 2017.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruhkinerja petugas dalam keterlambatan pengembalian berkas rawat inap priode april sampai dengan mei terhadap penggunaan tracer di ruang penyimpanan RSUP H. Adam Malik Tahun 2017?

#### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh kinerja petugas dalam ketelambatan pengembalian berkas rawat inap priode april sampai dengan mei terhadap penggunaan tracer di RSUP H. Adam Malik Tahun 2017.

#### **Manfaat Penelitian**

1. Bagi Rumah Sakit atau tempat penelitian dengan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam kinerja petugas dengan penggunaan tracer di penyimpanan.
2. Bagi petugas rekam medis agar memahami penggunaan tracer sesuai SPO yang berlaku.
3. Bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya pada kinerja petugas dalam pengembalian berkas rawat inap di rumah sakit.
4. Bagi lembaga pendidikan Apikes Imelda Medan untuk menambah referensi pustaka yang akan dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka - angka atau score , nilai atau pertanyaan - pertanyaan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Metode penelitian kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui kinerja petugas dalam keterlambatan pengebalian berkas rekam medis rawat inap terhadap penggunaan tracer di rumah sakit.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RSUP H. Adam Malik dan waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan melakukan survey awal penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017.

### **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah kinerja petugas rekam medis di penyimpanan RSUP H. Adam Malik yang berjumlah 12 orang.

### **Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Keterlambatan pengembalian sample dalam penelitian ini adalah total sempling yaitu kinerja petugas rekam medis di penyimpanan RSUP H. Adam Malik yang berjumlah 12 orang.

### **Teknik Sampling**

Metode sampling yang digunakan untuk subjek penelitian yang berjumlah 12 orang kinerja petugas rekam medis di penyimpanan adalah total sampling, teknik total sampling merupakan teknik pengembalian sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan sifat atau ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

**Defenisi Operasional**

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti atau diamati perlu sekali variabel-variabel tersebut

diberi batasan atau defenisi operasional (Notoatmodjo,2010). Adapun defenisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1.** Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional
1	Pendidikan	Dapat mempengaruhi seseorang, makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi sehingga lebih banyak pula pengetahuan yang di dapat
2	Pengalaman	Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas – tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.
3	Disiplin	Sikap yang selalu tepat janji, sehingga seorang lain mempercayainya, karena modal utama dalam memperoleh kepercayaan orang lain

**Instrumen Penelitian**

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun merupakan kuesioner tertutup yang diberikan kepada petugas koder.

telah dimasukkan apakah sesuai dengan kategori yang telah ditentukan sebelumnya (Arikunto, 2006).

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data diperoleh dari data Primer yang dilakukan dari kuesioner yang diberikan kepada petugas Rekam Medis bagian penyimpanan berkaas Rekam Medis di RSUP H. Adam Malik Medan.

**HASIL**

Setelah dilakukan penelitian terhadap 12 responden dengan judul “Pengaruh kinerja petugas dalam keterlambatan pengembalian berkas rawat inap priode april sampai dengan mei 2017 terhadap penggunaan tracer di penyimpanan RSUP H Adam Malik tahun 2017” maka disajikan dalam tabel berikut.

**Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data, data diolah secara:

1. *Editing*  
Yaitu dangan melakukan pengecekan isian formulir atau angka dan kuesioner apakah jawaban sudah jelas, lengkap dan konsisten.
2. *Entry atau processing*  
Yaitu memasukkan jawaban-jawaban dari responden dalam bentuk kode angka atau huruf ke dalam program atau software komputer.
3. *Tabulasi Data*  
Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukan data ke dalam table atau dapat penyajian data dalam bentuk tabel dan daftar untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi.
4. *Cleaning*  
Yaitu melakukan pembersihan data dengan cara memeriksa data-data yang

**Karakter Responden**

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMA	11	91.7
2	DIII	1	8.3
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden pendidikan SMA sebanyak 11 orang (91.7 %), responden pendidikan DIII sebanyak 1 orang (8.3 %).

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengalaman Kerja

No	Pengalaman Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
1	10 - 20 Tahun	2	16.7
2	30 - 35 Tahun	10	83.3
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang pengalaman kerjanya 10 - 20 sebanyak 2 orang (16.7 %), dan

responden yang pengalaman kerjanya 30 - 35 Tahun adalah sebanyak 10 orang (83.3 %).

waktu		
Total	85	100

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Disiplin Pengembalian Berkas Rekam Medis

No	Disiplin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Berkas yang tepat waktu	67	78,82
2	Berkas yang tidak tepat	18	21,17

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang disiplin pengembalian berkas rekam medis yang tepat waktu 67 (78,82%), pengembalian berkas rekam medis yang tidak tepat waktu 18 (21,17%).

**Tabel 5.** Tabulasi Silang Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Pendidikan				Total			
		Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	F	%		
1	SMA	2	16.7	6	50.0	3	25.0	11	91.7
2	D III	1	8.3	0	0	0	0	1	8.3
<b>Total</b>		<b>3</b>	<b>25.0</b>	<b>6</b>	<b>50.0</b>	<b>3</b>	<b>25.0</b>	<b>12</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 12 responden, yang berpendidikan SMA 3 responden memiliki pengaruh kinerja sangat setuju (16.7) dan 6

responden memiliki pengaruh kinerja setuju (50.0), yang tidak baik 3 responden memiliki pengaruh kinerja tidak setuju (25.0), yang DIII 1 responden memiliki pengaruh kinerja sangat baik (8.3).

**Tabel 6.** Tabulasi Silang Berdasarkan Pengalaman Kerja

No	Pengalaman Kerja	Lama Kerja				Total			
		Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	F	%		
1	20 - 25	1	8.3	1	8.3	0	0	2	16.7
2	30 - 35	2	16.7	5	41.7	3	25.0	10	83.3
<b>Total</b>		<b>3</b>	<b>25.0</b>	<b>6</b>	<b>50.0</b>	<b>3</b>	<b>25.0</b>	<b>12</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 12 responden, 1 responden yang pengalaman kerja 25 - 30 tahun memiliki kinerja sangat setuju (8.3), 1 responden yang pengalaman kerja 25 - 30 tahun memiliki kinerja setuju (8.3), 1 responden yang pengalaman kerja 25 - 30 tahun memiliki

kinerja tidak setuju (8.3), yang 2 responden yang pengalaman kerja 30 - 35 tahun memiliki pengaruh kinerja sangat setuju (16.7), 5 responden yang pengalaman kerja 30 - 25 tahun memiliki kinerja setuju (41.7), 3 responden yang pengalaman kerja 30 - 35 tahun memiliki kinerja tidak setuju (25.0).

**Tabel 6.** Tabulasi Silang Berdasarkan Disiplin Pengembalian Berkas Rekam Medis

No	Berkas Rekam Medis	Disiplin Pengembalian Berkas Rekam Medis				Total	
		Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	F	%
1	Tepat waktu	67	78,82	62	72,94	13	15,11
2	Tidak tepat waktu	18	21,17	23	27,05	73	84,88
<b>Total</b>		<b>85</b>	<b>100</b>	<b>85</b>	<b>100</b>	<b>86</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pengembalian berkas rekam medis yang tepat waktu tertinggi ada pada kategorisangat setuju sebanyak 78,82% dari

total 85 berkas rekam medis yang dikembalikan. Pengembalian berkas rekam medis yang tidak tepat waktu ada pada

kategori tidak setuju sebanyak 84,88% dari total 86 berkas rekam medis di penyimpanan.

## PEMBAHASAN

### Berdasarkan Pendidikan, Pengalaman Kerja, Dan Disiplin

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran kinerja petugas dalam pengembalian berkas rawat inap dengan penggunaan tracer di penyimpanan RSUP H Adam Malik Tahun 2017 diketahui bahwa responden yang berpengaruh terdiri dari kategori pendidikan, Pengalaman kerja, dan disiplin.

1. Pendidikan  
Berdasarkan gambaran kinerja petugas terhadap 2 responden berpendidikan SMA sangat setuju (16.7%), yang memiliki kinerja petugas terhadap 6 responden setuju (50.0%), yang memiliki kinerja petugas terhadap 3 responden tidak setuju (25.0%), dan DIII yang memiliki pengaruh kinerja petugas sangat baik 1 responden (8.3%).
2. Pengalaman Kerja  
Berdasarkan gambaran kinerja petugas terhadap 1 responden pengalaman kerja 10-20 tahun memiliki pengaruh sangat setuju (8.3%), yang memiliki kinerja petugas terhadap 1 responden setuju (8,3%), dan yang memiliki kinerja petugas terhadap 2 responden pengalaman kerja 30 - 35 sangat setuju (16.7%), yang memiliki kinerja petugas terhadap 5 responden setuju (41.7%), yang memiliki kinerja petugas terhadap 3 responden tidak setuju (25.0%).
3. Disiplin  
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang disiplin pengembalian berkas rekam medis yang tepat waktu 67 (78,82%), pengembalian berkas rekam medis yang tidak tepat waktu 18 (21,17%).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “ Gambaran kinerja petugas dalam pengembalian berkas rawat inap dengan penggunaan tracer di penyimpanan RSUP H

Adam Malik Tahun 2017” yang telah disajikan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pendidikan 12 responden, SMA sebanyak 11 orang (91.7%), responden pendidikan DIII sebanyak 1 orang (8.3%).
2. Berdasarkan pengalaman kerja responden 20 - 25 tahun sebanyak 10 orang (83.3%), berumur 30 - 35 tahun sebanyak 2 orang (16.7%).
3. Berdasarkan disiplin pengembalian berkas rekam medis yang tepat waktu 67 (78,82%), pengembalian berkas rekam medis yang tidak tepat waktu 18 (21,17%)

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan kepada beberapa pihak yaitu:

1. Bagi RSUP H Adam Malik Medan  
Dengan diketahuinya Gambaran kinerja petugas dalam pengembalian berkas rawat inap dengan penggunaan tracer di penyimpanan RSUP H Adam Malik tahun 2017 yang di kategorikan baik, maka perlu ditingkatkan kinerja petugas di penyimpanan baik dari segi pengembalian berkas rekam medis, terhadap penggunaan tracer di penyimpanan secara berkesinambungan sehingga kinerja petugas dapat terwujud lebih baik di RSUP H Adam Malik Medan.
2. Bagi institusi pendidikan Apikes Imelda Medan  
Diharapkan agar lebih memperbanyak waktu dalam melakukan praktek kerja lapangan di berbagai rumah sakit agar lebih banyak menambah ilmu bagi mahasiswa - mahasiswa Apikes Imelda Medan.
3. Bagi peneliti  
Bagi peneliti agar menjadi masukan dan bahan pembelajaran dalam memberikan pelayanan yang baik bagi pasien serta mampu mempelajari gambaran kinerja petugas dalam pengembalian berkas rawat inap dengan penggunaan tracer di penyimpanan RSUP H. Adam Malik.
4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan melakukan penelitian lanjutan tentang Gambaran kinerja petugas dalam pengembalian berkas rawat inap dengan penggunaan tracer di penyimpanan sehingga dapat melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2011). *Perancangan Dan Prosedur Penggunaan Petunjuk Keluar*. Dikutip pada tanggal 27 Mei pukul 20.00 wib. <http://perpustakaan.files.Wordpress.com/2011/11>.
- Gembala, R, Hatta. (2011). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Menkes RI. (2013). *Kepmenkes Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan PekerjaPerekam Medis*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rustiyanto, Ery. (2009). *Etika Profesi Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Savitri, Citra, Budi. (2011). *Manajemen Unit Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Medis.
- Susanti. (2013). *Studi Tentang Kinerja Petugas Rekam Medis*. Dikutip pada tanggal 04 Januari 2017 pukul 15.26 wib. <http://eprints.ums.ac.id/2013/11>.